

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**

UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)  
(AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN ANGKA PERBANDINGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Diaudit)  
(AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF,  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN ARUS KAS)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN)  
DAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF)  
PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	:	Aldo Jusuf Tjahaja
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Simprug Garden V Blok E.9 Rt.007/Rw.003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor telepon	:	021 - 7278 2287
Jabatan	:	Direktur Utama

dan

Nama	:	Cendrasuri Ependy
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Tanjung Duren Raya No. 88B Rt.007/Rw.005 Kel. Tanjung Duren Raya Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat
Nomor telepon	:	021 - 7278 2287
Jabatan	:	Direktur

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.  
  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2014



Aldo Jusuf Tjahaja  
Direktur Utama

Cendrasuri Ependy  
Direktur

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Audit)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u> Rp.	<u>31 Desember 2013</u> Rp.
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2g,2j,4		
Pihak berelasi	2f,30	1.378.217.562	55.747.495.876
Pihak ketiga		14.504.708.058	2.786.480.733
Investasi jangka pendek	2g,5		
Pihak berelasi	2f,30	-	21.663.647.299
Pihak ketiga		186.517.656.360	163.884.400.833
Piutang <i>reverse repo</i> - setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.890.000.000 tanggal 30 September 2014 dan Rp 910.555.556 tanggal 31 Desember 2013	2g,2n,6	67.910.000.000	68.593.194.444
Piutang premi dan reasuransi	2g,2k,2l		
Pihak berelasi	2f,30	547.501.094	463.897.673
Pihak ketiga		9.800.564.508	6.015.723.812
Aset reasuransi	2l,2t	9.550.557.851	7.578.143.082
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g,7	2.361.452.475	20.167.536.469
Piutang nasabah	2g,8	31.348.984.327	20.122.479.331
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10	4.005.330.277	5.705.975.714
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2o	576.323.284	816.748.684
Pajak dibayar dimuka		797.532.361	210.805.711
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>329.298.828.157</b>	<b>373.756.529.661</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi jangka panjang	2d,9		
Pihak berelasi	2f,30	711.788.691.554	613.924.316.117
Pihak ketiga		275.000.000	230.000.000
Aset pajak tangguhan	2x	1.169.053.776	1.169.053.776
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.983.695 tanggal 30 September 2014 dan Rp 31.415.758 tanggal 31 Desember 2013	2q,12	1.060.016.305	1.068.584.242
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.431.605.256 tanggal 30 September 2014 dan Rp 6.039.749.243 tanggal 31 Desember 2013	2p,2r,13	3.124.991.070	4.243.074.965
<i>Goodwill</i>	1c,2c	5.103.148.824	5.103.148.824
Uang jaminan		845.358.399	905.253.954
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>723.366.259.928</b>	<b>626.643.431.878</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.052.665.088.085</b>	<b>1.000.399.961.539</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Audit)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u> Rp.	<u>31 Desember 2013</u> Rp.
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2h,13		
Pihak berelasi	2f,30	12.210.000.000	2.546.114.712
Pihak ketiga		-	21.523.619.461
Utang klaim - pihak ketiga	2s	25.821.150	29.210.970
Utang reasuransi - pihak ketiga	2l,14	6.049.082.382	4.420.439.672
Utang komisi	2h		
Pihak berelasi	2f,30	-	89.573.983
Pihak ketiga		1.080.121.936	655.132.329
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2h,7	9.786.364.500	17.664.237.500
Utang perusahaan efek lain	2h	142.424.800	-
Utang nasabah	2h,8	13.751.854.466	11.133.936.255
Utang pajak	2x,15	1.195.867.928	1.131.428.057
Biaya yang masih harus dibayar	2h	1.338.902.834	630.178.398
Liabilitas asuransi	2t,16		
Estimasi liabilitas klaim		1.524.692.768	674.926.867
Premi yang belum merupakan pendapatan		13.941.868.098	11.232.874.135
Uang titipan nasabah - pihak ketiga		-	735.112.032
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h	5.049.646.504	1.386.426.925
Utang pembelian kendaraan		44.536.968	209.277.236
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>66.141.184.332</b>	<b>74.062.488.532</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pembelian kendaraan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	21.823.470
Liabilitas imbalan pasca kerja	2w,17	1.576.075.869	1.576.075.869
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.576.075.869</b>	<b>1.597.899.339</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>67.717.260.201</b>	<b>75.660.387.871</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 15.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 7.350.005.000 saham untuk tanggal 30 September 2014 dan 7.350.000.000 saham untuk tanggal 31 Desember 2013	2h,18	735.000.005.000	735.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih		27.938.960.113	27.938.958.863
Komponen ekuitas lainnya	19	16.199.756.638	35.230.636.686
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		202.207.215.929	123.159.970.936
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>982.345.937.680</b>	<b>922.329.566.485</b>
Kepentingan non-pengendali	2b,21	2.601.890.204	2.410.007.183
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>984.947.827.884</b>	<b>924.739.573.668</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.052.665.088.085</b>	<b>1.000.399.961.539</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DAN 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**

	Catatan	30 September 2014 Rp.	30 September 2013 Rp.
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan hasil investasi	2v		
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	22	34.149.465.059	24.817.889.350
Pendapatan bunga - bersih	24	1.967.748.948	11.735.831.450
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	23	15.406.945.989	11.386.630.935
Pendapatan Premi - bersih	25	7.077.136.183	6.756.730.855
		<u>2.648.514.259</u>	<u>1.184.921.024</u>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<u>61.249.810.439</u>	<u>55.882.003.614</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	2v		
Penyusutan	2v,17,26	11.759.202.470	11.181.206.758
Sewa	2p,2q,12,13	1.400.423.950	1.698.801.850
Beban klaim		2.343.294.299	1.914.741.135
Pemasaran		655.586.858	1.254.295.692
Administrasi dan umum		4.782.277.822	3.541.232.067
Jasa profesional		1.680.174.660	1.233.872.213
Pajak-pajak		1.414.284.584	479.212.902
Telekomunikasi		2.936.920.615	1.479.236.324
Transportasi dan perjalanan dinas		321.185.102	320.837.454
Transaksi bursa		206.947.955	284.497.577
Beban penjaminan dan penjualan emisi efek		242.964.310	291.449.701
Pemeliharaan dan perbaikan		87.435.000	237.855.903
Perijinan		245.166.228	199.950.355
Representasi dan sumbangan		102.317.000	53.089.500
Asuransi		53.950.886	66.044.224
Lain-lain		13.911.808	24.249.825
		<u>83.217.418</u>	<u>76.331.506</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<u>28.329.260.966</u>	<u>24.336.904.986</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>32.920.549.472</u>	<u>31.545.098.628</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2d,11	47.756.287.708	75.802.134.811
Penghasilan bunga		509.686.903	504.745.725
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2e	44.860.468	171.903.462
Keuntungan penjualan aset tetap	13	-	56.874.788
Beban bunga dan keuangan	27	(1.728.407.219)	(3.671.621.705)
Lain-lain - bersih		<u>274.692.141</u>	<u>(1.856.172.054)</u>
<b>Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih</b>		<u>46.857.120.000</u>	<u>71.007.865.027</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>79.777.669.473</u>	<u>102.552.963.655</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2x,28	<u>(538.541.457)</u>	<u>(1.596.641.783)</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>79.239.128.016</u>	<u>100.956.321.872</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	2g	(18.932.720.295)	(3.463.661.944)
Bagian pendapatan (biaya) komprehensif lain dari entitas asosiasi	2d,11	<u>(98.159.753)</u>	<u>10.227.818.652</u>
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya</b>		<u>(19.030.880.048)</u>	<u>6.764.156.708</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>60.208.247.968</u>	<u>107.720.478.580</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Entitas induk		79.047.244.994	102.485.801.381
Kepentingan non-pengendali	2b,21	<u>191.883.021</u>	<u>67.162.274</u>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>79.239.128.016</u>	<u>102.552.963.655</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Entitas induk		60.016.364.947	107.653.316.306
Kepentingan non-pengendali	2b,21	<u>191.883.021</u>	<u>67.162.274</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>		<u>60.208.247.968</u>	<u>107.720.478.580</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
DASAR	2x, 29	11,71	21
DILUSIAN		10,96	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Audit)

Catatan	Komponen ekuitas lainnya								
	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor - bersih	Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi Rp	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual Rp	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
					Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo per 1 Januari 2012</b>	260.000.000.000	-	27.184.925.291	23.396.522.715	-	263.811.037.000	574.392.485.006	4.726.044.671	579.118.529.677
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	16.672.195.679	(3.118.275.579)	-	96.635.768.951	110.189.689.051	64.309.725	110.253.998.776
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	260.000.000.000	-	43.857.120.970	20.278.247.136	-	360.446.805.951	684.582.174.057	4.790.354.396	689.372.528.453
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Kapitalisasi saldo laba menjadi setoran modal	355.000.000.000	-	-	-	-	(355.000.000.000)	-	-	-
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	120.000.000.000	27.938.958.863	-	-	-	-	147.938.958.863	-	147.938.958.863
Pengurangan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	(32.476.786.690)	3.572.055.270	-	118.713.164.983	89.808.433.563	119.652.787	89.928.086.350
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	735.000.000.000	27.938.958.863	11.380.334.280	23.850.302.406	1.000.000.000	123.159.970.934	922.329.566.483	2.410.007.183	924.739.573.666
Penambahan modal disetor	5.000	1.250	-	-	-	-	6.250	-	6.250
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(98.159.753)	(18.932.720.295)	-	79.047.244.994	60.016.364.947	191.883.021	60.208.247.968
<b>Saldo 30 September 2014</b>	735.000.005.000	27.938.960.113	11.282.174.527	4.917.582.111	1.000.000.000	202.207.215.928	982.345.937.680	2.601.890.204	984.947.827.884

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DAN 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u> Rp.	<u>30 September 2013</u> Rp.
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan bunga	23	15.239.716.225	12.096.359.993
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih	7	10.070.635.794	9.092.380.541
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	24	1.967.748.948	13.101.712.973
Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek	25	7.077.136.183	6.756.730.855
Penerimaan premi		16.564.639.174	2.600.159.630
Pembayaran komisi - bersih		(1.996.429.599)	(331.658.007)
Pembayaran klaim		(823.990.633)	(1.660.163.545)
Pembayaran premi reasuransi		(7.042.853.256)	(2.960.633.668)
Pembayaran kepada nasabah - bersih	8	(8.608.586.785)	(13.582.461.051)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(28.879.995.651)	(28.508.589.413)
Penerimaan (pembayaran) atas piutang reverse repo - bersih	6	1.360.111.111	(5.139.983.333)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih		<u>5.261.819.742</u>	<u>14.349.809.225</u>
Kas yang digunakan untuk operasi		10.226.168.995	5.813.664.200
Pembayaran pajak penghasilan	28	<u>(1.208.139.326)</u>	<u>(653.755.103)</u>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<u>9.018.029.669</u>	<u>5.159.909.097</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pencairan (penempatan) efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	5	23.548.096.831	101.248.015.600
Penerimaan hasil investasi	5	28.912.006.350	24.932.918.262
Pencairan deposito berjangka	5	26.117.526.498	64.658.292.489
Penjualan investasi jangka panjang	9	2.283.092.818	84.333.300.000
Hasil penjualan aset tetap	13	-	250.713.593
Penambahan investasi jangka panjang	9	(52.534.840.300)	(72.525.000.000)
Perolehan aset tetap	11	(273.772.118)	(785.375.308)
Penempatan deposito berjangka	5	(16.497.011.922)	(139.292.765.385)
Pencairan (penempatan) efek tersedia untuk dijual - bersih	5	(24.976.534.414)	(48.988.605.600)
Penempatan portfolio efek	5	<u>(24.494.768.989)</u>	<u>(127.537.647.409)</u>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<u>(37.916.205.247)</u>	<u>(113.706.153.758)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan setoran modal	19	5.000	120.000.000.000
Penerimaan tambahan setoran modal	19	1.250	30.000.000.000
Pembayaran biaya penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam Penawaran Umum Perdana	19	-	(1.945.093.400)
Penerimaan (pembayaran) utang bank - bersih	13	(11.859.734.173)	(20.570.723.359)
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi - bersih		-	(20.460.000.000)
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(164.740.268)	(337.107.840)
Pembayaran bunga	27	<u>(1.728.407.219)</u>	<u>(3.671.621.705)</u>
<b>Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Pendanaan</b>		<u>(13.752.875.411)</u>	<u>103.015.453.696</u>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		(42.651.050.989)	(5.530.790.965)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<u>58.533.976.609</u>	<u>9.694.589.702</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<u>15.882.925.620</u>	<u>4.163.798.737</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak**  
**Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN**  
**PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**  
**(UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

P.T. Victoria Investama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, Tambahan No. 3537. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-03710 tanggal 10 Februari 2014.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Senayan City, Panin Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta.

PT Gratomulia Pratama adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (Grup) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Komisaris Independen	: Peter Rulan Isman	Peter Rulan Isman
Komisaris	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo	
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja *)	Aldo Jusuf Tjahaja *)
Direktur Independen	: Cendrasuri Ependy **)	Cendrasuri Ependy **)
Direktur	: Debora Wahjutirto Tanoyo ***)	Rebecca Wahjutirto Tanoyo ***)
Sekretaris Perusahaan	: Caprie Ardita Azhar	Rebecca Ayuyantrie
Audit Internal	: Christine Wahyu Indrayani	Christine Wahyu Indrayani
<b><u>Komite Audit</u></b>		
Ketua Komite Audit	: Peter Rulan Isman	Peter Rulan Isman
Anggota	: Tety Achdijati	Tety Achdijati
Anggota	: Nita Rama Yunita	Nita Rama Yunita

\*) Membawahi bidang operasional, pemasaran, teknologi informasi, pengembangan bisnis.

\*\*) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

\*\*\*) Membawahi bidang umum, administrasi dan sumber daya manusia.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 24 Desember 2013.

Manajemen kunci mencakup Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup adalah sebanyak 84 orang dan 84 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	1.762.000.000	2.053.915.000
Direksi	<u>838.500.000</u>	<u>939.615.000</u>
Jumlah	<u><u>2.600.500.000</u></u>	<u><u>2.993.530.000</u></u>

**b. Restrukturisasi Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengalihan Aset dan Liabilitas tanggal 12 Januari 2012 yang telah diaktakan dengan Akta No. 14 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., yang kemudian dilanjutkan dengan Perjanjian Pengalihan Aset dan Liabilitas tanggal 20 Januari 2012 yang juga telah diaktakan dengan Akta No. 26 dari notaris yang sama, Perusahaan dan entitas anak, PT Victoria Securities Indonesia (VSI), membuat perjanjian pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada VSI, yang telah memperoleh persetujuan baik dari Pemegang Saham Perusahaan maupun Pemegang Saham VSI, serta persetujuan dari Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Transaksi pengalihan aset dan liabilitas ini efektif sejak tanggal diterbitkannya Surat Persetujuan Keanggotaan Bursa bagi VSI yaitu tanggal 20 Januari 2012.

Sebagai akibat dari transaksi pengalihan ini, maka pada dan terhitung sejak tanggal efektif pengalihan:

- aset dan liabilitas Perusahaan termasuk semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pengalihan, yang dialihkan berdasarkan perjanjian pengalihan pada tanggal efektif pengalihan beralih kepada dan menjadi hak/kepunyaan serta liabilitas/beban dari dan akan dijalankan/dilaksanakan oleh VSI dan atas keuntungan atau kerugian serta tanggungan atau risiko VSI.
- semua hak dan liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian dengan pihak ketiga termasuk hak dan liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian dengan nasabah, BEI, KPEI, KSEI dan dengan PT Bank Mandiri selaku Bank Pembayaran terkait dengan transaksi bursa beralih kepada dan menjadi hak dan liabilitas dari dan akan dijalankan VSI, kecuali perjanjian utang/kredit antara Perusahaan dengan para kreditornya.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan telah membuat pemberitahuan secara tertulis mengenai telah efektifnya pengalihan dan penyerahan aset dan liabilitas kepada para kreditur, nasabah dan pemilik ruangan kantor serta pihak-pihak lain.

Pengalihan aset dan liabilitas oleh Perusahaan ke VSI dilakukan berdasarkan nilai buku (*book value*) yang tercantum dengan laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2012 dan dalam keadaan apa adanya (*asis*) yaitu aset sebesar Rp 146.736.568.700 dan liabilitas sebesar Rp 120.938.703.181 sehingga selisihnya sebesar Rp 25.797.865.519 harus dilunasi seluruhnya oleh VSI kepada Perusahaan selambat-lambatnya tanggal 29 Pebruari 2012.

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas yang dialihkan oleh Perusahaan ke VSI:

	<u>Rp</u>
<u>Aset</u>	
Kas dan bank	5.731.650.353
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	39.309.864.374
Piutang nasabah	100.854.761.775
Piutang lain-lain	3.500.000
Uang muka	25.078.500
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000
Aset tetap - bersih	613.813.698
Uang jaminan	<u>62.900.000</u>
Jumlah Aset yang Dialihkan	<u>146.736.568.700</u>
<u>Liabilitas</u>	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	33.120.191.000
Utang nasabah	86.515.086.445
Utang lain-lain	71.347.749
Biaya masih harus dibayar	585.466.987
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>646.611.000</u>
Jumlah Liabilitas yang Dialihkan	<u>120.938.703.181</u>

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1,2 milyar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunannya sebagaimana diaktakan dalam akta No. 199 pada tanggal yang sama dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta, dengan ringkasan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang diantaranya meliputi Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak**  
**Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN**  
**PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**  
**(UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Keuangan Perseroan, Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara No. 0119/T&T-GA/SH/2014 tanggal 27 Maret 2014, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang telah dijalankan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (*acquitted et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tersebut diatas;

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013 sebagai berikut:
  - a. sebesar Rp.1.000.000.000 (satu milyar Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
  - b. sebesar Rp.117.832.817.772,00 (seratus tujuh belas miliar delapan ratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh belas ribu tujuh ratus tujuh puluh dua Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan; dan
  - c. tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
3. Menyetujui dan mengesahkan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan;
4. Menyetujui mengangkat dan menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo.
Komisaris Independen	: Peter Rulan Isman.
Komisaris	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo.

**Direksi**

Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja.
Direktur Independen	: Cendrasuri Ependy.
Direktur	: Debora Wahjutirto Tanoyo

5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan; dan
6. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

**e. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% kepemilikan terhadap entitas anak sebagai berikut:

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					30 September 2014 Rp '000	31 Desember 2013 Rp '000
PT Victoria Securities Indonesia (VSI)	Jakarta	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek	99,5	2012	155.315.767	160.486.371
PT Victoria Insurance (VINS)	Jakarta	Asuransi kerugian	99	1991	140.633.423	125.835.026
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	Manajer investasi (belum beroperasi)	95	-	29.100.959	27.303.090

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

### **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

#### Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

- PSAK 38 (Revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
  - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ii) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
  - PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
  - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
  - PSAK 66, Pengaturan Bersama
  - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal entitas induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas induk berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

KNP pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. KNP pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat KNP adalah jumlah KNP pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi KNP atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara restrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Investasi Jangka Panjang**

Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan pada bursa efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
1 Poundsterling Inggris	19.835	20.097
1 Euro	15.495	16.821
1 Dollar Amerika Serikat	12.212	12.189
1 Dollar Singapura	9.585	9.628
1 Yen Jepang	112	116

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
  3. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan AFS, aset keuangan HTM dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengukuran awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengukuran awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

- instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian lain mencakup nilai dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 5.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham dan obligasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya – "Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual", kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada penyesuaian perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham dan obligasi.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka panjang berupa obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Grup dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek berupa deposito berjangka, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang jasa penasehat keuangan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah dan piutang lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan model statistik dari tren historis atau probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum ditentukan pengakuannya.

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

diberikan dan piutang. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terdapat reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

#### Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Grup diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Grup.

##### Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Piutang**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2g.

**l. Reasuransi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak**  
**Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN**  
**PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**  
**(UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

**m. Transaksi *Repo/Reverse Repo***

Transaksi *repo* bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo (repo)* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Renovasi bangunan sewa	5	20%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Peralatan kantor	4 - 8	12,5% - 25%
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode bersangkutan.

**p. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan.

Properti investasi selain tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**r. Utang Klaim**

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Grup. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

**s. Liabilitas Asuransi**

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

**Premi Belum Merupakan Pendapatan**

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

PSAK No. 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

- a. konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan di masa depan.
- b. kebijakan akuntansi sebelumnya.

PSAK No. 62 mengatur perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk penyajian dan informasi akuntansi yang lebih relevan dan handal.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan.

#### **Estimasi Liabilitas Klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan povisi penyetaraan).

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim dan reasuransi disajikan terpisah dalam akun aset reasuransi.

#### **t. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak**  
**Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN**  
**PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**  
**(UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek (lanjutan)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan denda dari keterlambatan pembayaran oleh nasabah atas rekening nasabah dan efek obligasi diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat pekerjaan selesai dilakukan dan imbalan tersebut dapat ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Keuntungan/kerugian dari transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi keuntungan/kerugian yang timbul dari penjualan aset keuangan dan keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar aset keuangan.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi-bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Beban**

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Beban Penjaminan dan Penjualan Emisi Efek

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban usaha lainnya diakui pada periode saat terjadinya.

**v. Imbalan Pasca Kerja**

Grup menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**w. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di

luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**x. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

**y. Tambahan Modal Disetor – Bersih**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana (Catatan 1c).

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**Pertimbangan Manajemen**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Grup membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang tertanggung tertentu manakala terdapat bukti objektif bahwa tertanggung yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Grup. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat penyisihan penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Grup. Penyisihan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada.

#### **Estimasi Liabilitas Klaim**

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah meningkatnya jumlah kasus/klaim yang belum diproses dalam waktu yang sudah lama serta estimasi inflasi karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang cukup lama.

Perjanjian reasuransi meliputi program *excess of loss*, *proportional treaty* dan *catastrophe*. Dampak dari perjanjian reasuransi adalah Grup tidak menderita seluruh kerugian klaim yang terjadi dalam satu tahun. Sebagai tambahan terhadap keseluruhan program reasuransi Grup, unit bisnis individu dimungkinkan untuk membeli tambahan proteksi reasuransi.

#### **Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)**

Klaim dalam kontrak asuransi umum terutang berdasarkan terjadinya klaim. Grup berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian diketahui setelah akhir periode polis. Sebagai hasilnya liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar dari provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan saat arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung yang terjadi dalam penyelesaian klaim, dikurangi dengan nilai subrogasi dan pemulihan lainnya. Grup melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya. Namun demikian adanya ketidakpastian dalam menetapkan provisi klaim, maka hasil akhir yang akan membuktikan adanya perbedaan dengan jumlah liabilitas yang sebenarnya. Liabilitas asuransi ini meliputi provisi untuk IBNR, klaim yang sudah dilaporkan tetapi belum disetujui dan risiko yang belum berakhir periode polisnya pada akhir periode laporan. Terdapat beberapa teknik penaksiran dalam menghitung estimasi beban klaim yang belum dibayar (baik yang sudah dilaporkan maupun belum), perbedaan penggunaan teknik akan menghasilkan jumlah yang berbeda.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Kas	8.200.000	8.200.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.378.217.562	1.190.223.113
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada International Tbk	3.211.259.554	1.484.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	786.074.979	368.071.842
PT Bank Central Asia Tbk	697.720.752	207.390.699
PT CIMB Niaga Tbk	115.548.842	1.058.660
PT Bank Capital Indonesia Tbk	34.987.358	15.646.955
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.965.353	2.159.388.993
PT Bank Sinarmas Tbk	6.522.155	3.954.325
PT Bank Agris	2.500.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	9.485.516
PT Bank Mutiara Tbk	-	339.463
Jumlah pihak ketiga	4.864.578.994	2.766.820.757
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	373.867.707	11.459.976
Jumlah	6.616.664.263	3.968.503.846
Deposito berjangka - Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria Syariah	-	52.425.515.214
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.131.757.549
Jumlah pihak berelasi	-	54.557.272.763
Pihak ketiga		
PT Bank Saudara	2.225.531.137	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.156.510.794	-
PT Bank Mutiara Tbk	5.876.019.426	-
Jumlah pihak ketiga	9.258.061.357	-
Jumlah	9.258.061.357	54.557.272.763
Jumlah	15.882.925.620	58.533.976.609
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	9%-10,75%	5,5%-11%





**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**a. Deposito berjangka**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
<b>Deposito wajib - Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000.000.000	2.800.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	6.182.715.308	-
PT Bank Mutiara Tbk	6.000.000.000	8.800.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.800.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	2.800.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.800.000.000
Jumlah deposito wajib	<u>20.182.715.308</u>	<u>20.000.000.000</u>
<b>Deposito biasa - Rupiah</b>		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	-	4.870.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Mayora	4.200.000.000	-
PT Bank Mayapada International Tbk	4.200.000.000	2.000.000.000
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	3.600.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	3.573.148.680	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	3.100.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.316.922.167	9.000.000.000
PT Bank Multi Arta Sentosa	2.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	-	10.453.300.731
PT Bank Kesawan	-	1.600.000.000
Jumlah deposito biasa	<u>23.490.070.847</u>	<u>15.870.000.000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>43.672.786.155</u>	<u>35.870.000.000</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito wajib	9% - 11,25%	6,25%-9%
Deposito biasa	9 % - 11%	6,25%-9,75%

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 tahun atas nama VINS, entitas anak. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 39 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

VINS telah memenuhi ketentuan sehubungan peraturan di atas.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Efek tersedia untuk dijual**

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Pihak ketiga				
Obligasi				
Subordinasi Bank Saudara I tahun 2012	idBBB+	15.004.500.000		-
Garuda Indonesia Float 07	idA-	9.793.334.000	-	-
PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	idBBB	5.027.095.800	idBBB	5.070.334.901
MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013	idA+	4.553.521.025	-	4.758.900.539
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri C	idAA	-	idAA	8.000.000.000
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-	-	idA-	8.046.763.653
Saham				
PT. Nusantara Infrastruktur Tbk		15.022.625.188		-
PT. Magna Finance Tbk		6.444.652.500		-
PT Bintang Mitra Semester Tbk		1.358.034.000		1.358.034.000
PT Bhuanatala Indah Permai Tbk		1.001.000.000		1.001.000.000
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk		-		9.605.987.400
Jumlah		<u>58.204.762.513</u>		<u>37.841.020.493</u>
Ditambah:				
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		<u>4.879.182.112</u>		<u>23.850.302.406</u>
Jumlah nilai wajar		<u>63.083.944.625</u>		<u>61.691.322.899</u>

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 58.204.762.513 dan Rp 37.841.020.493. Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 4.879.182.112 dan Rp 23.850.302.406 yang dicatat sebagai bagian komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, efek tersedia untuk dijual merupakan saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek tersedia untuk dijual sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Obligasi korporasi				
Pihak ketiga:				
Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	BBB	22.000.000.000	BBB	22.000.000.000
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	BBB	19.000.000.000		
Bank Saudara I Tahun 2011 Seri B	BBB	21.007.300.000	BBB	10.004.000.000
Garuda Indonesia Float 07	-	13.500.000.000	-	-
Bima Multi Finance I Tahun 2013 Seri B	BBB	5.000.000.000	BBB	8.346.753.200
Modernland Realty II Tahun 2012 Seri B	A-	2.033.000.000	A-	2.033.000.000
MTN I PT Wijaya Karya Beton Tahun 2013	A+	1.250.000.000	-	-
Bank Saudara II Tahun 2012	BBB+	1.022.000.000	BBB+	1.022.000.000
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-	-	A-	18.017.588.650
Bima Multi Finance I Tahun 2013 Seri A	-	-	BBB	2.929.838.450
Saham				
Pihak ketiga:				
PT Bank Pan Indonesia Tbk		1.504.367.647		1.504.367.647
PT Bakrie and Brothers Tbk		369.782.000		369.782.000
PT Panin Insurance Tbk		314.160.000		-
PT. Magna Finance, Tbk.		358.020.000		
Waran Seri I Magna Finance, Tbk.		19.671.300		
PT Verena Multi Finance Tbk		42.774.130		42.774.130
PT Bakrieland Development Tbk		13.950.000		13.950.000
PT Unggul Indah Cahaya Tbk		-		200.000
PT Panin Financial Tbk		-		375.000.000
PT Hanson International Tbk		-		9.392.520.000
Ditambah:				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar		(7.674.099.497)		(618.349.575)
Nilai Wajar		<u>79.760.925.580</u>		<u>75.433.424.502</u>

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp 249.187.636 dan (Rp 9.635.992.765) masing-masing untuk tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih (Catatan 22).

Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT ICRA Indonesia.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG REVERSE REPO**

Akun ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati. Rincian efek ini pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 September 2014									
Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
Bank Mitraniaga, Tbk.	001/VS/REPOALK/IX/2014	6.000.000.000	04-Sep-14	PT. Anugra Laras K.	03-Okt-14	5.896.000.000	6.000.000.000	104.000.000	5.988.000.000
PT. Polaris Investama, Tbk.	003E/VS/REPOALK/VI/2014	2.000.000.000	13-Jan-14	PT. Anugra Laras K.	01-Okt-14	1.242.666.667	2.000.000.000	757.333.333	1.965.333.333
PT. Nusantara Infrastructure, Tbk.	001/VS/REPO/IX/2014	31.800.000.000	24-Sep-14	PT. Anugra Laras K.	23-Dec-14	31.680.000.000	31.800.000.000	120.000.000	30.120.000.000
Obligasi I Bima Multi Finance Thn 2013 Seri B									
Obligasi Selamat Sempurna Thn 2010 Seri C	01/VS/REPO/IX/2014	5.000.000.000	24-Sep-14	PT. Anugra Laras K.	24-Okt-14	4.980.000.000	5.000.000.000	20.000.000	4.920.000.000
Obligasi X Perum Pegadaian Thn 2003 Seri B									
PT. Gading Development, Tbk.	004K/VM/REPO/IX/14	25.000.000.000	08-Sep-14	Agustinus G.	08-Okt-14	24.687.500.000	25.000.000.000	312.500.000	24.916.666.667
						68.486.166.667	69.800.000.000	1.313.833.333	67.910.000.000

  

31 Desember 2013									
Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
PT Polaris Investama Tbk	027A/VS/REPO/XII/2013	4.941.250.000	23/12/2013	PT Anugra Laras Kapitalindo	08/01/2014	4.784.583.333	4.941.250.000	156.666.667	4.914.583.333
PT Polaris Investama Tbk	030A/VS/REPO/XII/2013	4.942.500.000	23/12/2013	PT Anugra Laras Kapitalindo	13/01/2014	4.789.166.667	4.942.500.000	153.333.333	4.899.166.667
PT Hanson International, Tbk	141D/VI/REPO-MYRX/XI/2013	10.000.000.000	09/12/2013	Benny Tjokrosaputro	10/03/2014	9.241.666.667	10.000.000.000	758.333.333	9.425.000.000
PT Bank Mitraniaga Tbk, PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk dan PT Polaris Investama Tbk	022C/VS/REPO/XII/2013	9.882.500.000	23/12/2013	PT Anugra Laras Kapitalindo PT Sabatama	08/01/2014	9.569.166.667	9.882.500.000	313.333.333	9.829.166.667
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	09/VS/REPO/XII/2013	14.737.500.000	05/12/2013	Internasional Mandiri	09/01/2014	14.387.500.000	14.737.500.000	350.000.000	14.647.500.000
PT Gading Development Tbk, PT Nirvana Development Tbk dan PT Pasific Strategi Financial Tbk	004B/VM/REPO/XI/2013	25.000.000.000	10/10/2013	Agustinus Gondowijoyo	08/01/2014	23.625.000.000	25.000.000.000	1.375.000.000	24.877.777.777
						66.397.083.334	69.503.750.000	3.106.666.666	68.593.194.444

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 25%-30% dan 22%-30% masing-masing untuk tanggal 30 September 2014 dan tahun 2013.

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan Grup melalui PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
<u>Piutang transaksi bursa</u>		
T + 3	-	17.892.690.500
Setoran jaminan	2.361.452.475	2.274.845.969
	<u>2.361.452.475</u>	<u>20.167.536.469</u>
Jumlah piutang	<u>2.361.452.475</u>	<u>20.167.536.469</u>
<u>Utang transaksi bursa</u>		
T + 1	3.368.192.100	11.514.490.500
T + 2	2.549.146.700	6.149.747.000
T + 3	3.869.025.700	-
	<u>9.786.364.500</u>	<u>17.664.237.500</u>
Jumlah utang	<u>9.786.364.500</u>	<u>17.664.237.500</u>

Setoran jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan VSI, entitas anak. Dana agunan ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**8. PIUTANG DAN UTANG NASABAH**

Piutang Nasabah

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
<u>Berdasarkan hubungan</u>		
Pihak ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening Efek		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	14.737.630.158	17.983.915.468
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	6.572.774.169	2.138.563.863
	<u>21.310.404.327</u>	<u>20.122.479.331</u>
Jumlah	<u>21.310.404.327</u>	<u>20.122.479.331</u>
Nasabah Kelembagaan	10.038.580.000	-
	<u>10.038.580.000</u>	<u>-</u>
Total	<u>31.348.984.327</u>	<u>20.122.479.331</u>

Berdasarkan jenis nasabah

Non-kelembagaan		
Reguler	11.552.982.130	16.245.797.144
Marjin	9.757.422.197	3.876.682.187
	<u>21.310.404.327</u>	<u>20.122.479.331</u>
Jumlah	<u>21.310.404.327</u>	<u>20.122.479.331</u>
Kelembagaan	10.038.580.000	-
	<u>10.038.580.000</u>	<u>-</u>
Total	<u>31.348.984.327</u>	<u>20.122.479.331</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Grup memberikan pembiayaan transaksi marjin kepada nasabah dengan jaminan pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai/penyisihan piutang nasabah ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

Piutang nasabah tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13 dan 32).

**Utang Nasabah**

	<u><b>30 September 2014</b></u>	<u><b>31 Desember 2013</b></u>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Nasabah non-kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	3.423.654.545	10.138.987.262
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	308.869.921	994.948.993
Jumlah	<u>3.732.524.466</u>	<u>11.133.936.255</u>
Nasabah kelembagaan - Pihak ketiga	<u>10.019.330.000</u>	<u>-</u>
Total	<u>13.751.854.466</u>	<u>11.133.936.255</u>

Utang nasabah non-kelembagaan merupakan utang atas transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG**

	<u><b>30 September 2014</b></u>	<u><b>31 Desember 2013</b></u>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pihak berelasi		
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Victoria International, Tbk	693.788.691.554	595.923.816.117
Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	<u>18.000.000.000</u>	<u>18.000.500.000</u>
Jumlah	<u>711.788.691.554</u>	<u>613.924.316.117</u>
Pihak ketiga		
PT Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	<u>50.000.000</u>	<u>5.000.000</u>
Jumlah	<u>275.000.000</u>	<u>230.000.000</u>
Jumlah	<u>712.063.691.554</u>	<u>614.154.316.117</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi BVIC

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	595.923.816.117	533.252.774.363
Penambahan investasi	52.489.840.300	-
Penjualan investasi	(2.283.092.818)	-
Bagian laba bersih entitas asosiasi	47.756.287.708	95.147.828.444
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	<u>(98.159.753)</u>	<u>(32.476.786.690)</u>
Jumlah	<u>693.788.691.554</u>	<u>595.923.816.117</u>

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham BVIC dengan persentase masing-masing sebesar 39,37%, dan investasi tidak langsung melalui VINS dan VSI, entitas anak dengan persentase masing-masing sebesar 1,26% dan 0,02% saham BVIC. Sehingga jumlah kepemilikan Grup pada saham BVIC menjadi sebesar 40,65% dan 36,23% masing-masing pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 30 September 2014, penyertaan dalam bentuk obligasi korporasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 merupakan efek dimiliki hingga jatuh tempo yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan peringkat BBB+.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

## 10. PROPERTI INVESTASI

	<u>30 September 2014</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	871.521.758	-	-	871.521.758
Bangunan	<u>228.478.242</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>228.478.242</u>
Jumlah	<u>1.100.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.100.000.000</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	<u>31.415.758</u>	<u>8.567.937</u>	<u>-</u>	<u>39.983.695</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>1.068.584.242</u>			<u>1.060.016.305</u>



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	871.521.758	-	-	871.521.758
Bangunan	228.478.242	-	-	228.478.242
Jumlah	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	19.991.846	11.423.912	-	31.415.758
<b>Jumlah Tercatat</b>	1.080.008.154			1.068.584.242

Properti investasi terdiri dari sebidang tanah dengan bangunan ruko di atasnya yang terletak di Jl. Biak No. B.2-C, Jakarta Pusat.

Beban penyusutan sebesar Rp 8.567.937 dan Rp 11.423.912 masing-masing untuk tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 30 September 2014, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai properti investasi dikarenakan nilai wajar properti investasi masih melebihi jumlah tercatat.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada harga pasar properti sejenis di lokasi yang sama.

## 11. ASET TETAP

	30 September 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>				
Kendaraan	2.076.116.000	-	-	2.076.116.000
Renovasi bangunan sewa	4.624.595.223	-	-	4.624.595.223
Peralatan kantor	2.595.849.323	261.159.018	-	2.857.008.341
Perlengkapan kantor	986.263.662	12.613.100	-	998.876.762
Jumlah	10.282.824.208	273.772.118	-	10.556.596.326
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan	1.202.923.815	240.896.790	-	1.443.820.605
Renovasi bangunan sewa	2.741.105.050	713.856.054	-	3.454.961.104
Peralatan kantor	1.693.506.342	268.821.012	-	1.962.327.354
Perlengkapan kantor	402.214.036	168.282.156	-	570.496.192
Jumlah	6.039.749.243	1.391.856.013	-	7.431.605.256
<b>Jumlah Tercatat</b>	4.243.074.965			3.124.991.070

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>				
Kendaraan	4.192.253.200	-	2.116.137.200	2.076.116.000
Renovasi bangunan sewa	4.022.836.423	712.520.495	110.761.695	4.624.595.223
Peralatan kantor	2.046.330.596	592.088.727	42.570.000	2.595.849.323
Perlengkapan kantor	1.294.933.250	536.332.345	845.001.933	986.263.662
Jumlah	11.556.353.469	1.840.941.567	3.114.470.828	10.282.824.208
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan	1.247.390.217	709.435.531	753.901.933	1.202.923.815
Renovasi bangunan sewa	1.850.710.385	890.394.665	-	2.741.105.050
Peralatan kantor	1.402.140.819	312.421.369	21.055.846	1.693.506.342
Perlengkapan kantor	517.268.822	270.990.244	386.045.030	402.214.036
Jumlah	5.017.510.243	2.183.241.809	1.161.002.809	6.039.749.243
<b>Jumlah Tercatat</b>	6.538.843.226			4.243.074.965

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 1.391.856.013 dan Rp 2.183.241.809 masing-masing untuk tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Jasa Proteksi (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) atas risiko kerusakan dan kehilangan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

## 12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset bersih VINS, entitas anak yang diakuisisi, pada tahun 2010.

Manajemen menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International, Tbk	12.210.000.000	2.546.114.712
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	9.150.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	12.373.619.461
Jumlah pihak ketiga	-	21.523.619.461
Jumlah	<u>12.210.000.000</u>	<u>24.069.734.173</u>

**PT Bank Victoria International Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 10 Desember 2013, PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) setuju untuk merubah fasilitas kredit rekening koran kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja sebesar Rp 7,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2014 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada saldo terutang.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Januari 2012, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Januari 2015 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Yangky Halim, Direktur VSI. Pada tanggal 30 September 2014, jumlah saldo terutang adalah Rp.12.210.000.000.

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, sebagaimana diperpanjang berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 010/P-012/DL/BG Line/VIII/2013-13 tanggal 24 Juli 2014 dan diubah terakhir berdasarkan surat No. SKL.570/2014/CM/CR-KCU tanggal 29 Agustus 2014, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Juni 2015 serta dijamin dengan piutang usaha dan/atau obligasi sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada saldo terutang.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 23 Juli 2012 dan diubah terakhir berdasarkan surat No.OL.130/2014/CM/CR-AO/TH tanggal 11 Agustus 2014, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada VSI, entitas anak dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 milyar menjadi jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman. Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada saldo terutang.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak**  
**Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN**  
**PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**  
**(UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Mei 2013, sebagaimana diperpanjang berdasarkan Surat No. 168/IBD/EXT/14 tanggal 26 Mei 2014, PT Bank Pan Indonesia, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi kepada VSI, entitas anak yang akan digunakan untuk menjamin kegiatan pelaksana emisi efek dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2014 dan dikenakan komisi sebesar 2% per tahun dari nilai bank garansi yang diterbitkan, minimum Rp 5 juta serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia, Tbk sebesar minimum 5% atau obligasi negara atau obligasi korporasi dengan nilai minimum 20% dari bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada jumlah saldo terutang.

**PT Bank Capital Indonesia, Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir berdasarkan Addendum 2 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 052/ADD/2014 pada tanggal 7 Maret 2014, PT Bank Capital Indonesia, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman aksep kepada VSI, entitas anak yang akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah sebesar Rp 9 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 13%. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2015 dan dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada jumlah saldo terutang.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih asset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/ menyewakan/ mengalihkan/ memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG REASURANSI**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
<b>a. Berdasarkan reasuradur:</b>		
PT AON Benfield Indonesia	4.695.380.437	3.931.106.452
Adi Pratama Asia Reinsurance Broker and Consultant	482.301.231	-
Chartered Reinsurance Brokers	325.090.277	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	149.062.768	173.425.088
PT Reasuransi Internasional Indonesia	107.122.060	59.341.392
Asuransi Ekspor Indonesia	79.222.242	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	71.957.955	55.536.863
Maskapai Reasuransi Indonesia tbk.	60.950.426	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	77.994.985	201.029.877
Jumlah	<u>6.049.082.382</u>	<u>4.420.439.672</u>
<b>b. Berdasarkan umur</b>		
Belum jatuh tempo	5.286.059.628	4.101.393.205
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	669.988.307	178.093.086
Lebih dari 60 hari	93.034.446	140.953.381
Jumlah	<u>6.049.082.382</u>	<u>4.420.439.672</u>
<b>c. Berdasarkan mata uang</b>		
Dollar Amerika Serikat	5.090.326.006	3.916.648.465
Rupiah	955.064.541	495.468.575
Lain-lain	3.691.835	8.322.632
Jumlah	<u>6.049.082.382</u>	<u>4.420.439.672</u>
<b>d. Berdasarkan jenis asuransi</b>		
Properti	5.896.358.955	4.378.924.787
Pengangkutan	102.281.828	27.429.106
Kendaraan bermotor	49.974.019	11.151.969
Lain-lain	467.580	2.933.810
Jumlah	<u>6.049.082.382</u>	<u>4.420.439.672</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG PAJAK**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 28)	538.541.457	398.524.347
Pajak pertambahan nilai	129.917.181	163.301.947
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	61.586.421	50.097.949
Pasal 21	87.400.566	144.266.060
Pasal 23	3.476.616	27.869.822
Pasal 25	26.028.755	64.031.814
Transaksi penjualan saham	348.916.932	283.336.118
Jumlah	<u>1.195.867.928</u>	<u>1.131.428.057</u>

**16. LIABILITAS ASURANSI**

**Estimasi liabilitas klaim**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Kendaraan bermotor	272.322.085	311.628.349
Properti	1.200.969.677	216.739.711
Pengangkutan	33.339.629	37.340.384
Kecelakaan dan kesehatan	3.655.265	93.371.701
<i>Engineering</i>	714.990	786.489
Lainnya	13.691.121	15.060.233
Jumlah	<u>1.524.692.768</u>	<u>674.926.867</u>

Seluruh estimasi liabilitas klaim adalah dalam mata uang Rupiah.

**Liabilitas premi**

Liabilitas premi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat premi.

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Properti	9.096.796.026	8.786.799.057
Kendaraan bermotor	2.585.233.951	1.553.402.908
Kecelakaan dan kesehatan	926.114.797	540.680.938
Rangka	169.708.904	-
Pengangkutan	925.513.662	185.912.503
Lainnya	238.500.759	166.078.729
Jumlah	<u>13.941.868.098</u>	<u>11.232.874.135</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 52 karyawan untuk tahun 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Desember 2013</b></u>
	<b>Rp</b>
Biaya jasa kini	469.270.064
Dampak kurtailmen	(185.293.804)
Penyesuaian karyawan baru	-
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian aktuarial yang belum diakui	13.808.060
Biaya bunga	<u>61.599.484</u>
Jumlah	<u><u>359.383.804</u></u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Desember 2013</b></u>
	<b>Rp</b>
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.370.496.805
Biaya jasa lalu yang belum diakui	2.079.734
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>203.499.330</u>
Jumlah	<u><u>1.576.075.869</u></u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Desember 2013</b></u>
	<b>Rp</b>
Saldo awal	1.438.821.447
Biaya jasa kini	469.270.064
Biaya bunga	61.599.484
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	(510.825.904)
Efek kurtailmen	(166.287.541)
Penyesuaian atas karyawan dan direksi	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>77.919.255</u>
Saldo akhir	<u><u>1.370.496.805</u></u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013</b>
	<b>Rp</b>
Saldo awal	1.216.692.065
Beban (pendapatan) tahun berjalan - bersih	359.383.804
Saldo akhir	<u>1.576.075.869</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen untuk tahun 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,5%
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980
Tingkat cacat	: 10% dari Tabel Mortalitas CSO 1980
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

## 18. MODAL

	<b>30 September 2014</b>		
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal disetor</b>
		<b>%</b>	<b>Rp</b>
PT Gratomulia Pratama	6.088.500.000	82,84	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	0,84	6.150.000.000
Publik (Kepemilikan dibawah 5%)	1.200.005.000	16,32	120.000.005.000
Jumlah	<u>7.350.005.000</u>	<u>100</u>	<u>735.000.005.000</u>

	<b>31 Desember 2013</b>		
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Pemilikan</b>	<b>Jumlah Modal disetor</b>
		<b>%</b>	<b>Rp</b>
PT Gratomulia Pratama	6.088.500.000	82,84	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	0,84	6.150.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	1.200.000.000	16,32	120.000.000.000
Jumlah	<u>7.350.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>735.000.000.000</u>

Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 milyar lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 setiap saham, yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai 8 Juli 2016.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	11.282.174.527	11.380.334.280
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	<u>4.917.582.111</u>	<u>23.850.302.406</u>
Jumlah	<u><u>16.199.756.638</u></u>	<u><u>35.230.636.686</u></u>

**20. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2014 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 199 pada tanggal yang sama dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2013 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.000.000.000 dialokasikan sebagai dana cadangan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 117.832.817.772 akan dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja.

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
VINS	571.129.294	487.518.684
VSI	615.983.228	594.275.859
VMI	<u>1.414.777.682</u>	<u>1.328.212.640</u>
Jumlah	<u><u>2.601.890.204</u></u>	<u><u>2.410.007.183</u></u>
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
VINS	83.610.610	4.950.001
VSI	21.707.369	34.990.146
VMI	<u>86.565.042</u>	<u>79.712.640</u>
Jumlah	<u><u>191.883.021</u></u>	<u><u>119.652.787</u></u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PENDAPATAN HASIL INVESTASI**

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
	Rp	Rp
Dividen	13.984.333.766	-
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	10.908.368.326	3.713.542.629
Bunga deposito berjangka dan obligasi	9.007.575.331	4.461.641.854
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	<u>249.187.636</u>	<u>16.642.704.867</u>
Jumlah	<u><u>34.149.465.059</u></u>	<u><u>24.817.889.350</u></u>

**23. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH**

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
	Rp	Rp
Piutang <i>reverse repo</i>	13.348.972.223	9.416.435.545
Piutang nasabah - bersih	<u>2.057.973.766</u>	<u>1.970.195.390</u>
Jumlah	<u><u>15.406.945.989</u></u>	<u><u>11.386.630.935</u></u>

**24. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK**

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
	Rp	Rp
Jasa manajemen	1.684.736.268	8.090.477.108
Jasa agen penjualan efek	153.415.805	1.830.843.697
Jasa penjaminan emisi efek	<u>129.596.875</u>	<u>1.814.510.645</u>
Jumlah	<u><u>1.967.748.948</u></u>	<u><u>11.735.831.450</u></u>

**25. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK**

Akun ini merupakan pendapatan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
	Rp	Rp
Komisi transaksi	6.686.365.683	5.908.725.140
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek - bersih	<u>390.770.500</u>	<u>848.005.715</u>
Jumlah	<u><u>7.077.136.183</u></u>	<u><u>6.756.730.855</u></u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	11.277.108.570	8.850.295.240
Lain-lain	<u>482.093.900</u>	<u>2.330.911.518</u>
Jumlah	<u><u>11.759.202.470</u></u>	<u><u>11.181.206.758</u></u>

**27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
	Rp	Rp
Beban bunga dan provisi bank	1.580.023.669	3.530.113.791
Pembelian kendaraan	4.765.711	44.526.278
Administrasi bank dan lainnya	<u>143.617.840</u>	<u>96.981.637</u>
Jumlah	<u><u>1.728.407.219</u></u>	<u><u>3.671.621.705</u></u>

**28. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Pajak kini		
Perusahaan	(80.140.994)	(586.370.181)
Entitas anak - VINS	-	(42.724.125)
Entitas anak - VMI	(35.006.944)	(99.463.000)
Entitas anak - VSI	<u>(423.393.519)</u>	<u>(611.993.561)</u>
Jumlah	<u>(538.541.457)</u>	<u>(1.340.550.867)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	187.903.517
Entitas anak - VINS	-	(22.387.538)
Entitas anak - VSI	<u>-</u>	<u>128.414.863</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>293.930.842</u>
Beban pajak	<u><u>(538.541.457)</u></u>	<u><u>(1.046.620.025)</u></u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	79.777.669.473	119.879.437.797
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(62.190.123.431)	(104.883.263.905)
Laba sebelum pajak Perusahaan	17.587.546.042	14.996.173.892
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	-	94.340.710
Perbedaan penyusutan komersil dan fiskal	-	630.623.620
Bersih	-	724.964.330
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Pajak-pajak	1.827.779.587	1.404.857.845
Administrasi dan umum	-	29.340.550
Sewa gedung	983.646.370	-
Beban kepegawaian	73.094.297	68.252.176
Representasi dan sumbangan	13.205.082	72.218.428
Pendapatan bunga atas:		
Efek utang	-	(94.611.111)
Deposito berjangka dan jasa giro	(2.243.295.798)	(1.849.817.336)
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(963.057.133)	(18.206.736.474)
Pendapatan sewa	(2.250.000.000)	(3.806.710.680)
Pendapatan deviden	(13.931.012.926)	(5.640.315)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi akibat penyesuaian nilai wajar	(741.190.000)	9.113.581.215
Perjalanan dinas		
Pendapatan dividen		
Lain-lain		196.107.083
Bersih	(17.230.830.521)	(13.079.158.619)
Laba (Rugi) Kena Pajak Perusahaan	356.715.521	2.641.979.603

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban pajak kini - Perusahaan	80.140.994	586.370.181
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 23	59.167.803	126.268.477
Pasal 25	295.824.060	313.609.428
Utang pajak kini - Perusahaan	(274.850.869)	146.492.276
Utang pajak kini - entitas anak		
VINS	-	508.626
VMI	35.006.944	99.463.000
VSI	423.393.519	152.060.445
Jumlah utang pajak kini	<u>183.549.594</u>	<u>398.524.347</u>

Laba hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan). Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*).

### **Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>1 Januari 2013</b>	<b>Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif</b>	<b>31 Desember 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Perusahaan			
Liabilitas imbalan pasca kerja	35.006.002	23.585.177	58.591.179
Aset tetap	576.126.522	164.318.340	740.444.862
Jumlah	<u>611.132.524</u>	<u>187.903.517</u>	<u>799.036.041</u>
Entitas anak			
Liabilitas imbalan pasca kerja	269.166.999	66.260.773	335.427.772
Aset tetap	(5.176.589)	39.766.552	34.589.963
Jumlah	<u>263.990.410</u>	<u>106.027.325</u>	<u>370.017.735</u>
Jumlah	<u>875.122.934</u>	<u>293.930.842</u>	<u>1.169.053.776</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
	Rp	Rp
<u>Laba (Rupiah penuh)</u>		
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>92.988.596.677</u>	<u>118.713.164.985</u>
<u>Jumlah saham (lembar)</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6.750.000.000	6.750.000.000
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - Waran Seri I	<u>459.375.000</u>	<u>459.375.000</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>7.209.375.000</u>	<u>7.209.375.000</u>

Pada tahun 2013, untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mempertimbangkan 2,1 milyar Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham biasa melalui IPO, dimana setiap 1 (satu) waran akan memperoleh 1 (satu) saham biasa. Pelaksanaan waran dimulai pada tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

**30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Hubungan Pihak Berelasi**

- a. PT Gratamulia Pratama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Suzanna Tanojo adalah pemegang saham dan Komisaris Perusahaan.
- c. Aldo Jusuf Tjahaja adalah Direktur Utama Perusahaan.
- d. Yangky Halim adalah Direktur VSI, entitas anak.
- e. PT Bank Victoria International Tbk merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- f. PT Bank Victoria Syariah merupakan perusahaan yang kelompok usahanya sama dengan Perusahaan.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Gratamulia Pratama	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Aldo Jusuf Tjahaja	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Yangky Halim	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
PT Bank Victoria International Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi jangka pendek, menerima pertanggungan asuransi agunan kredit, perolehan utang pembelian kendaraan, perolehan fasilitas pinjaman rekening koran, pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek dan penyewaan ruang kantor
PT Bank Victoria Syariah	Penempatan deposito

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	<u>1.762.000.000</u>	<u>2.053.915.000</u>
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	<u>838.500.000</u>	<u>939.615.000</u>

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
PT Bank Victoria International, Tbk	1.378.217.562	3.321.980.662
PT Bank Victoria Syariah	-	52.425.515.214
Investasi jangka pendek (Catatan 5)		
PT Bank Victoria International, Tbk	-	21.663.647.299
Piutang premi - bersih		
PT Bank Victoria International, Tbk	547.501.094	463.897.673
Investasi jangka panjang (Catatan 9)		
PT Bank Victoria International, Tbk	<u>711.788.691.554</u>	<u>613.924.316.117</u>
Jumlah	<u>713.714.410.209</u>	<u>691.799.356.965</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>68,45%</u>	<u>69,15%</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
<b>Liabilitas</b>		
Utang bank (Catatan 13)		
PT Bank Victoria International, Tbk	12.210.000.000	2.546.114.712
Utang komisi		
PT Bank Victoria International, Tbk	-	89.573.983
Liabilitas asuransi		
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.690.098.351
	<u>12.210.000.000</u>	<u>4.325.787.046</u>
Jumlah	<u>12.210.000.000</u>	<u>4.325.787.046</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>21,15%</u>	<u>5,72%</u>

### 31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

#### a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko pasar, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

##### Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Kebijakan Grup adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

##### Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

##### Risiko pasar

Grup terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan entitas anak yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak**  
**Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN**  
**PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**  
**(UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan.

Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, entitas anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

#### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>30 September 2014</b>					
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	15.882.925.620	-	-	-	15.882.925.620
Investasi jangka pendek	23.490.070.847	20.182.715.308	142.844.870.205	-	186.517.656.360
Piutang <i>reverse repo</i>	67.910.000.000	-	-	-	67.910.000.000
Piutang premi dan reasuransi	10.348.065.602	-	-	-	10.348.065.602
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2.361.452.475	-	-	-	2.361.452.475
Piutang nasabah	31.348.984.327	-	-	-	31.348.984.327
Piutang lain-lain	4.005.330.277	-	-	-	4.005.330.277
<b>Jumlah Aset</b>	<b>155.346.829.148</b>	<b>20.182.715.308</b>	<b>142.844.870.205</b>	<b>-</b>	<b>318.374.414.661</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank		12.210.000.000	-	-	12.210.000.000
Utang klaim	25.821.150	-	-	-	25.821.150
Utang reasuransi	6.049.082.382	-	-	-	6.049.082.382
Utang komisi	1.080.121.936	-	-	-	1.080.121.936
Utang lembaga kliring dan penjaminan	9.786.364.500	-	-	-	9.786.364.500
Utang perusahaan efek lain	142.424.800	-	-	-	142.424.800
Utang nasabah	13.751.854.466	-	-	-	13.751.854.466
Biaya masih harus dibayar	1.338.902.834	-	-	-	1.338.902.834
Utang lain-lain	5.049.646.504	-	-	-	5.049.646.504
Utang pembelian kendaraan	-	44.536.968	-	-	44.536.968
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>37.224.218.571</b>	<b>12.254.536.968</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>49.478.755.539</b>
<b>Aset - Bersih</b>	<b>118.122.610.577</b>	<b>7.928.178.340</b>	<b>142.844.870.205</b>	<b>-</b>	<b>268.895.659.122</b>

<b>31 Desember 2013</b>					
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	58.533.976.609	-	-	-	58.533.976.609
Investasi jangka pendek	103.856.725.233	20.000.000.000	61.691.322.899	-	185.548.048.132
Piutang <i>reverse repo</i>	68.593.194.444	-	-	-	68.593.194.444
Piutang premi dan reasuransi	6.479.621.485	-	-	-	6.479.621.485
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	20.167.536.469	-	-	-	20.167.536.469
Piutang nasabah	20.122.479.331	-	-	-	20.122.479.331
Piutang lain-lain	5.705.975.714	-	-	-	5.705.975.714
<b>Jumlah Aset</b>	<b>283.459.509.285</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>61.691.322.899</b>	<b>-</b>	<b>365.150.832.184</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2013				Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	-	24.069.734.173	-	-	24.069.734.173
Utang klaim	29.210.970	-	-	-	29.210.970
Utang reasuransi	4.420.439.672	-	-	-	4.420.439.672
Utang komisi	744.706.312	-	-	-	744.706.312
Utang lembaga kliring dan penjaminan	17.664.237.500	-	-	-	17.664.237.500
Utang nasabah	11.133.936.255	-	-	-	11.133.936.255
Biaya masih harus dibayar	630.178.398	-	-	-	630.178.398
Utang lain-lain	1.386.426.925	-	-	-	1.386.426.925
Utang pembelian kendaraan	95.714.822	35.332.469	100.053.415	-	231.100.706
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>36.104.850.854</b>	<b>24.105.066.642</b>	<b>100.053.415</b>	<b>-</b>	<b>60.309.970.911</b>
<b>Aset - Bersih</b>	<b>247.354.658.431</b>	<b>(4.105.066.642)</b>	<b>61.591.269.484</b>	<b>-</b>	<b>304.840.861.273</b>

**b. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	79.760.925.580	79.760.925.580	75.433.424.502	75.433.424.502
Aset keuangan tersedia untuk dijual	63.083.944.625	63.083.944.625	61.691.322.899	61.691.322.899
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	18.000.000.000	18.000.000.000	18.000.500.000	18.000.500.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	15.882.925.620	15.882.925.620	58.533.976.609	58.533.976.609
Investasi jangka pendek	43.672.786.155	43.672.786.155	48.423.300.731	48.423.300.731
Piutang <i>reverse repo</i>	67.910.000.000	67.910.000.000	68.593.194.444	68.593.194.444
Piutang premi dan reasuransi	10.348.065.602	10.348.065.602	6.479.621.485	6.479.621.485
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2.361.452.475	2.361.452.475	20.167.536.469	20.167.536.469
Piutang nasabah	31.348.984.327	31.348.984.327	20.122.479.331	20.122.479.331
Piutang lain-lain	4.005.330.277	4.005.330.277	5.705.975.714	5.705.975.714
Jumlah	175.529.544.456	175.529.544.456	228.026.084.783	228.026.084.783
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>336.374.414.661</b>	<b>336.374.414.661</b>	<b>383.151.332.184</b>	<b>383.151.332.184</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang bank	12.210.000.000	12.210.000.000	24.069.734.173	24.069.734.173
Utang komisi	1.080.121.936	1.080.121.936	744.706.312	744.706.312
Utang lembaga kliring dan penjaminan	9.786.364.500	9.786.364.500	17.664.237.500	17.664.237.500
Utang nasabah	13.751.854.466	13.751.854.466	11.133.936.255	11.133.936.255
Biaya masih harus dibayar	1.338.902.834	1.338.902.834	630.178.398	630.178.398
Utang lain-lain	5.049.646.504	5.049.646.504	1.386.426.925	1.386.426.925
Utang pembelian kendaraan	44.536.968	44.536.968	231.100.706	231.100.706
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>43.261.427.207</b>	<b>43.261.427.207</b>	<b>55.860.320.269</b>	<b>55.860.320.269</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang jasa penasehat keuangan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang bank, utang komisi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

Seluruh instrumen keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar diukur menggunakan hirarki pengukuran tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan sejenis (lihat Catatan 2g dan 2h untuk hirarki pengukuran nilai wajar).

**c. Manajemen Risiko Modal**

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sejak 1 Februari 2012, VSI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *rangking liabilities*, mana yang lebih tinggi dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Sebelumnya, perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 0,2 milyar seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 Nopember 2008.

Untuk mengatasi risiko ini, VSI terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 30 September 2014 dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Selanjutnya, sehubungan dengan permodalan entitas anak, VINS, yang bergerak di bidang asuransi kerugian, telah dicanangkan bahwa modal disetor akan ditingkatkan secara bertahap mulai tahun 2013 sehingga jumlah ekuitas akan mencapai lebih dari Rp 100 miliar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum sebesar Rp 100 miliar pada akhir 2014.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak**  
**Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN**  
**PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**  
**(UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. IKATAN**

- a. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana diperpanjang berdasarkan surat No. SKL.403/2014/CM/CR-KCU tanggal, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada VSI dalam bentuk bank garansi *line (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 71 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 23 Juli 2014 serta dijamin dengan *cash margin* sebesar 5% dari nominal bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas ini belum digunakan.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir berdasarkan Addendum 2 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 052/ADD/2014 pada tanggal 7 Maret 2014, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman aksep kepada VSI, entitas anak, dengan jumlah sebesar Rp 9 milyar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 13%. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2015 dan dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Komisaris VSI. Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak ada jumlah saldo terhutang.
- c. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 13 Mei 2013 sebagaimana diperpanjang berdasarkan Surat No. 168/IBD/EXT/14 tanggal 26 Mei 2014, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk menjamin kegiatan pelaksana emisi efek dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan dikenakan komisi sebesar 2% per tahun dari nilai bank garansi yang diterbitkan, minimum Rp 5 juta serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar minimum 5% atau obligasi negara atau obligasi korporasi dengan nilai minimum 20% dari bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak ada jumlah saldo terhutang.
- d. Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 4 Desember 2013, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi dengan jumlah sebesar Rp 157.500.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2014 serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan di BVIC sebesar Rp 40.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas ini belum digunakan.

**33. PERKARA HUKUM**

Pada tanggal 25 Januari 2011, Abdul Malik Jan melalui Kuasa Hukumnya ("Penggugat") telah mengajukan gugatan tertulis sehubungan dengan penawaran umum perdana yang dilakukan oleh PT Media Nusantara Citra Tbk, dimana Perusahaan termasuk salah satu tergugat dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah register perkara No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Majelis Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili perkara tersebut mengeluarkan Putusan No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

- Menerima eksepsi daripada Tergugat dan para Turut Tergugat;
- Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp 65.416.000.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak**  
**Audit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 (Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN**  
**PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Audit)**  
**(UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**  
**(Dinyatakan dalam satuan penuh Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 8 Juli 2011, Penggugat telah mengajukan permohonan pemeriksaan dalam tingkat banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut kepada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah mengajukan memori banding yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 17 Oktober 2011.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta yang memeriksa dan mengadili perkara dalam tingkat banding tersebut telah mengeluarkan Putusan No. 15/PDT/2012/PT.DKI tanggal 4 September 2012 yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari kuasa hukum Pembanding semula Penggugat;
- menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST tanggal 28 Juni 2011;
- Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp 150.000.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut di atas, Penggugat/Pembanding telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan disampaikan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 19 Nopember 2012.

Sampai dengan tanggal laporan ini, proses kasasi masih berlangsung.

#### **34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2014.

\*\*\*\*\*